

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Media dalam penyajian informasi tidak hanya sebatas pengiriman berita, melainkan juga sebuah strategi yang membentuk persepsi dan interpretasi pembaca terhadap isu-isu yang disampaikan. *Framing*, sebagai proses yang terlibat dalam memilih, mengelompokkan dan menyusun informasi, bukan hanya bertujuan untuk menyampaikan fakta, namun juga untuk membentuk pandangan khusus dan tertentu terhadap suatu topik. Dengan menekankan aspek-aspek tertentu dan mengurangi pentingnya aspek lain, media berperan penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap suatu isu.

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua media *online*, Detik.com dan Radar Jogja, tentang pemberitaan mengenai masalah penumpukan sampah di Yogyakarta edisi 01 Agustus - 30 September 2023, terdapat perbedaan dalam cara kedua media tersebut membingkai permasalahan.

1. Dalam penelitian ini *define problem* Detik.com menekankan dampak langsung dari penutupan TPA Piyungan dan kurangnya kesadaran masyarakat, dengan fokus pada solusi individual dan edukasi. Sedangkan Radar Jogja mengkritisi kebijakan pemerintah, menyoroti kurangnya efektivitas fasilitas pengelolaan sampah, terutama TPSS Tamanmartani, dan menekankan perlunya perubahan struktural serta regulasi pemerintah. Perbedaan ini menjelaskan dua perspektif yang berbeda terhadap akar

masalah pengelolaan sampah di Yogyakarta, dengan Detik.com menekankan peran individu dan kesadaran, sedangkan Radar Jogja menekankan ketidakmampuan sistem dan peran pemerintah.

2. Sumber masalah atau *diagnose causes*, Detik.com dan Radar Jogja sepakat bahwa kurangnya kesadaran dalam pembuangan sampah adalah penyebab utama, namun memperlihatkan perbedaan dan fokus dan penekanan terhadap aspek-aspek tertentu dalam isu pengelolaan sampah.
3. *Make moral judgment*, Detik.com menekankan pada tanggung jawab individu dan kesadaran lingkungan, mengajak untuk bertindak secara tanggap dan mematuhi norma-norma lingkungan. Di sisi lain, Radar Jogja lebih mengevaluasi keterlibatan pemerintah sebagai kunci dalam mengatasi masalah sampah, menilai kurangnya keterlibatan sebagai sikap yang tidak optimal secara moral.
4. *Treatment recommendation*, media online Detik.com menekankan solusi melalui himbauan dan edukasi kepada masyarakat, serta fokus pada peran individu dalam mengelola sampah, sementara Radar Jogja cenderung memberikan rekomendasi yang menekankan adopsi regulasi oleh pemerintah dan perubahan infrastruktur pengelolaan sampah, menilai keterlibatan pemerintah sebagai kunci utama penyelesaian. Perbedaan ini menggambarkan pendekatan yang berbeda dalam menanggapi isu pengelolaan sampah, baik melalui upaya perubahan perilaku individu maupun perbaikan sistem secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran dari penulis, diantaranya:

1. Media perlu menekankan lebih banyak pada bagian solusi daripada hanya berfokus pada masalah. Berita yang menawarkan solusi konkret dan upaya dalam mengatasi penumpukan sampah akan memberikan inspirasi dan motivasi kepada pembaca.
2. Sebagai pembaca, dalam membaca berita tentang tumpukan sampah, cobalah untuk tidak hanya fokus pada masalahnya. Namun mencari inspirasi dari berita yang menawarkan solusi dan upaya konstruktif dalam penumpukan sampah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan lebih luas lagi berita yang mengangkat isu lingkungan dan tidak hanya tentang sampah. Juga memperluas media yang dianalisis tidak hanya media *online*. Selain itu dapat dianalisis menggunakan model analisis *framing* yang lain tidak hanya model analisis *framing* milik Robert N. Entman.